

Etika berasal dari bahasa Yunani “ethos” yang berarti kebiasaan. Etika adalah ilmu yang menyelidiki mana yang baik dan mana yang buruk dengan memperhatikan amal perbuatan manusia sejauh yang dapat diketahui oleh akal pikiran. Etika bertitik tolak dari akal pikiran bukan agama.

Dalam kamus Poerwadarinta karakter diartikan tabiat, watak, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Ciri khas yang dimiliki seseorang itu ciri khas yang Islami. Karakter bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Lebih dari itu pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang yang baik sehingga siswa menjadi paham, mampu merasakan, dan mau melakukan yang baik, karena karakter adalah tabiat seseorang yang langsung disimpan di otak.¹⁴

Karakter Islami yang dicontohkan pada generasi sahabat Abu Bakar Assiddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib. Mereka telah tampil dalam pentas sejarah dengan karakternya yang kuat, penuh gagah berani, akhlak yang agung, mampu membangun sejarah dan mengubah dunia.¹⁵

¹⁴Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 14

¹⁵Muwafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani, Pendidikan Karakter untuk Generasi Bangsa*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hal. 3.

